



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
 Volume 6 Nomor 3, 2023
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 27/07/2023
 Reviewed : 20/08/2023
 Accepted : 24/08/2023
 Published : 29/08/2023

Fety Puja Anggraini¹
 Anista Ika Surachman²

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF LEARNING STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) TERHADAP MINAT BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS III

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Student Team Achievement Division (STAD) terhadap minat belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III MI Al Madani Margorejo Pati. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif Quasi Experimental dengan desain penelitiannya menggunakan One-Group Pretest-Posttest Desain. Penelitian dilakukan pada semester genap Tahun Ajaran 2022/2023 pada siswa kelas III MI Al Madani Margorejo sebanyak 25 siswa. Metode pengumpulan data dilakukan dengan angket, sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu t-test sampel berpasangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Student Team Achievement Division (STAD) terhadap minat belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III MI Al Madani Margorejo Pati. Hal itu dibuktikan dengan nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel ($11,170 > 2,012$). Nilai rata-rata minat belajar siswa setelah penerapan model STAD lebih besar daripada sebelum penerapan model STAD ($38,2 > 29,8$) menunjukkan bahwa model STAD memberikan dampak positif dalam meningkatkan minat belajar Bahasa Indonesia.

Kata Kunci: Bahasa Indonesia, Model Pembelajaran, STAD

Abstract

This research aims to determine the effect of using the Student Team Achievement Division (STAD) Cooperative Learning Model on interest in learning Indonesian for class III students at MI Al Madani Margorejo Pati. This research uses a quantitative Quasi Experimental approach with a research design using a One-Group Pretest-Posttest Design. The research was conducted in the even semester of the 2022/2023 academic year on 25 class III students at MI Al Madani Margorejo. The data collection method was carried out using a questionnaire, while the data analysis technique used was the paired sample t-test. The results of this research indicate that there is an influence of using the Student Team Achievement Division (STAD) Cooperative Learning Model on the interest in learning Indonesian for class III students at MI Al Madani Margorejo Pati. This is proven by the t-count value being greater than the t-table ($11.170 > 2.012$). The average value of students' interest in learning after implementing the STAD model was greater than before implementing the STAD model ($38.2 > 29.8$), indicating that the STAD model had a positive impact in increasing interest in learning Indonesian.

Keywords: Indonesian Language, Learning Model, STAD

PENDAHULUAN

Manusia tidak terlepas dari yang namanya pendidikan, baik dalam keluarga maupun masyarakat. Pentingnya pendidikan hingga menjadi salah satu bagian yang tidak dapat dipisahkan dari proses pendewasaan manusia pendidikan dapat membantu perkembangan diri

¹ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, STAI Pati

² Pendidikan Agama Islam, STAI Pati

email: fetyanggraini006@gmail.com, anistasurachman@gmail.com

individu dengan pendidikan manusia dapat mengembangkan kompetensi diri, mulai dari pembentukan sikap, pengembangan ilmu dan pengetahuan, minat dan bakat, serta keterampilan. Maka sejatinya dengan pendidikan itulah manusia dapat meningkatkan kualitas kehidupan yang dimiliki. Pendidikan tidak lepas dari belajar karena belajar merupakan aktivitas pengembangan diri melalui pengalaman yang bertumpu pada kemampuan diri, belajar di bawah bimbingan seorang guru, dengan belajar maka siswa dapat mengerti dan memahami materi yang telah diajarkan oleh guru. Kesuksesan hasil belajar siswa tidak terlepas dari adanya minat belajar yang tinggi pada dalam diri siswa itu sendiri. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang mengatakan ada pengaruh secara signifikan variabel minat belajar terhadap variabel hasil belajar (Gustina, 2020). Selain itu Setiawan, Nugroho, & Widyaningtyas (2022) juga mengungkapkan bahwa hubungang yang saling mempengaruhi antara minat dengan hasil belajar. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka terlihat bahwa minat merupakan masalah yang penting dalam dunia pendidikan. Minat yang ada pada diri seseorang akan memberi gambaran dalam aktivitas untuk mencapai suatu tujuan.

Minat dapat dikatakan sebagai kecenderungan seseorang untuk melakukan suatu perbuatan, misalnya minat menghafal atau minat melakukan sesuatu entah itu orang tua, guru anak maupun lainnya, karena dengan adanya minat seorang yang melakukan sesuatu akan lebih menyenangkan dan fokus terhadap apa yang dia lakukan. Slameto (2015) menjelaskan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Ada beberapa hal yang mempengaruhi minat belajar siswa. Dewi (2018) menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar dapat di bagi tiga bagian yaitu faktor stimulus belajar, faktor metode belajar, faktor media belajar, faktor model belajar dan factor individu. Faktor stimulus belajar menjadi faktor yang dapat mempengaruhi naik turunnya suatu minat belajar siswa, siswa belajar membutuhkan stimulus yang kuat serta rangsangan yang bagus, dapat berupa model pembelajaran yang benar, media yang sesuai serta metode yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh siswa dalam belajarnya.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa yaitu model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) (Ramadhani, 2022). Mutiara R (2018) menyebutkan bahwa model pembelajaran kooperatif ini termasuk model pembelajaran yang simple dan sederhana. Model Pembelajaran ini dikembangkan oleh Robert Slavin dan merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dilakukan dengan cara membagi siswa dalam beberapa kelompok kecil dengan kemampuan akademik yang berbeda-beda agar saling bekerjasama untuk menyelesaikan tujuan pembelajaran (Ariswan, 2022). Model Pembelajaran STAD merupakan model pembelajaran tipe kooperatif, guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang yang terdiri dari laki-laki maupun perempuan, yang memiliki kemampuan yang berbeda. Pembelajaran STAD ini untuk menguasai materi dalam menyelesaikan tugas kelompok, setiap anggota saling bekerjasama secara kolaboratif dan membantu memahami materi, serta membantu teman untuk menguasai bahan pembelajaran (Kusumaningsih, 2022). Model pembelajaran STAD mempunyai cara tersendiri untuk meningkatkan minat belajar siswa secara maksimal. Minat belajar siswa sangat berpengaruh pada proses pembelajaran dan hasil belajar serta siswa yang mempunyai minat belajar tinggi dalam proses pembelajaran dapat menunjang proses belajar mengajar untuk semakin baik, begitupun sebaliknya minat belajar siswa yang rendah maka kualitas pembelajaran akan menurun dan berpengaruh pada hasil belajar merupakan sesuatu yang penting dalam kelancaran proses belajar mengajar agar terwujudnya proses belajar yang efektif, siswa harus memiliki semangat untuk belajar dan mengembangkan potensi diri agar kegiatan belajar lebih menyenangkan serta berperan aktif antara guru dengan siswa. Sebagai seorang guru harus lebih variatif dalam memilih model pembelajaran, seperti model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD).

Dalam penelitian sebelumnya Tantri (2022) menyebutkan bahwa Model pembelajaran STAD terbukti dapat meningkatkan minat siswa dan dapat meningkatkan minat siswa secara signifikan model Pembelajaran Kooperatif Learning Student Team Achievement Division (STAD) dapat diimplementasikan untuk meningkatkan minat belajar siswa, model Pembelajaran Kooperatif Learning Student Team Achievement Division (STAD) dikembangkan oleh Robert Slavin dan

merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dilakukan dengan cara membagi siswa dalam beberapa kelompok kecil dengan kemampuan akademik yang berbeda-beda agar saling bekerjasama untuk menyelesaikan tujuan pembelajaran penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD bisa dinikmati siswa dalam proses pembelajaran. Hal yang utama menonjol adalah pemberian hadiah kepada kelompok yang memiliki jumlah skor tertinggi sebagai bentuk penghargaan untuk kelompok tersebut penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa akan materi ajar, membuat belajar menjadi menarik dan membuat suasana belajar tidak cepat bosan, Meningkatkan kepercayaan dan kecakapan diri siswa, membuat siswa merasa dihargai atas kerja kerasnya jadi, model pembelajaran sangat di perlukan dalam kegiatan belajar mengajar agar lebih efektif dan dapat meningkatkan minat belajar yang tinggi, salah satunya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa sangat beragam. Sesuai dengan hasil wawancara singkat dengan guru yang ada di sekolah MI Al Madani Margorejo Pati menemukan jawaban yang mana memang minat belajar siswa salah satunya mapel Bahasa Indonesia mengalami ketidak stabilan dan menurun semenjak adanya pandemi Covid-19, walaupun pandemi sudah berlalu, dampak-dampak dari terjadinya pandemi masih terasa sampai sekarang, selain itu bagaimana guru mengajar dikelas, metode serta model pembelajaran juga besar pengaruhnya terhadap minat belajar siswa. Keceriaan siswa berkurang dan menurun, banyak siswa yang sulit konsentrasi, serta banyak yang kurang tertarik dengan hal-hal yang berhubungan dengan tugas, hal itu menjadi contoh bukti turunnya minat belajar siswa dalam kegiatan belajar, belajar dirumah maupun belajar di sekolah.

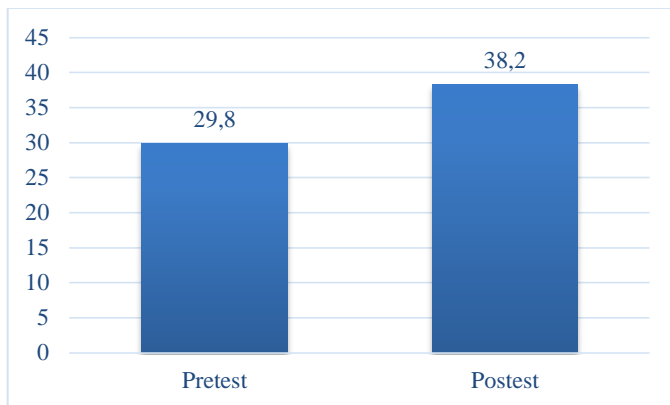
Dengan adanya model pembelajaran Kooperatif Learning Student Team Achievement Division (STAD) yang akan digunakan guru nanti sebagai model pembelajaran baru diperkirakan dapat meningkatkan minat belajar siswa sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah ditetapkan. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui pengaruh implementasi model pembelajaran kooperatif *learning Student Team Achievement Division* (STAD) terhadap minat belajar siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia materi energi dan perubahannya kelas III MI Al Madani Margorejo Pati.

METODE

Penelitian ini termasuk dalam Quasi Experimental dengan menggunakan One-Group Pretest-Posttest Desain. Penelitian dilakukan pada semester genap Tahun Ajaran 2022/2023 pada siswa kelas III MI Al Madani Margorejo sebanyak 25 siswa. Variabel bebas yang digunakan yaitu Pembelajaran Kooperatif Learning Student Team Achievement Division (STAD), sedangkan variable terikatnya yaitu Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Energi dan Perubahannya Kelas III MI Al Madani Margorejo Pati. Metode pengumpulan data dilakukan dengan angket yang digunakan untuk mengukur minat belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III sebelum dan sesudah penerapan model STAD dalam pembelajaran. Teknik analisis data yang digunakan yaitu t-test sampel berpasangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Learning Student Team Achievement Division (STAD) Terhadap minat belajar siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Energi dan Perubahannya Kelas III MI Al Madani Margorejo Pati. Setelah dilakukan pengumpulan data dengan menggunakan angket kepada 25 siswa kelas III MI Al Madani Margorejo Pati sebagai responden mengenai pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III sebelum dan sesudah diajar menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Student Team Achievement Division (STAD) menunjukkan adanya peningkatan minat belajar siswa.



Gambar 1. Rerata Minat Belajar Bahasa Indonesia Materi Energi dan Perubahannya Kelas III MI Al Madani Margorejo Pati

Gambar 1 menunjukkan bahwa rerata posttest (38,2) lebih tinggi dari pada rerata pretest (29,2). Hal ini menunjukkan adanya peningkatan minat belajar siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Energi dan Perubahannya dari sebelum diterapkannya model pembelajaran STAD dan sesudah diterapka model pembelajaran STAD. Hal ini menunjukkan adanya dampak positif dari diterapkannya model STAD dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Selain itu, hasil uji komparatif dengan uji-t sampel berpasangan menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran STAD dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Tabel 1 Uji-t Sampel Berpasangan

Kelompok	Beda rerata	t-hitung	t-tabel	Keterangan
Pretest	7,4	11,170	2,012	signifikan
Posttest				

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai thitung lebih besar dari ttabel ($11,170 > 2,012$) yang berarti bahwa ada perbedaan yang signifikan minat belajar siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Energi dan Perubahannya dari sebelum diterapkannya model pembelajaran STAD dan sesudah diterapka model pembelajaran STAD. Nilai rerata posttest (38,2) lebih tinggi dari pada rerata pretest (29,2) mengartikan bahwa setelah diterapkannya model pembelajaran STAD, minat belajar siswa kelas III Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Energi dan Perubahannya berdampak positif. Hal ini berarti bahwa Implementasi Model Pembelajaran Koopersatif Learning Student Team Achievement Division (STAD) berpengaruh positif terhadap Minat belajar siswa Kelas III MI Al Madani Margorejo Pati.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa minat dapat dipengaruhi oleh adanya stimulus model pembelajaran oleh guru. Hal ini sesuai dengan pendapat Dewi (2018) yang menyebutkan bahwa salah satu bahwa factor yang mempengaruhi minat belajar adalah faktor metode belajar. Minat belajar merupakan suatu keinginan yang dimiliki oleh seseorang secara sadar. Minat dapat mendorong seseorang untuk memperoleh pemahaman, keterampilan dan perhatian ataupun pencapaian yang diinginkan seseorang tersebut (Lisniasari, 2021). Menurut Slameto (2015) minat belajar siswa ditunjukkan dari perasaan senang, keterlibatan siswa, ketertarikan dan perhatian siswa saat mengikuti pembelajaran. Dengan menggunakannya model pembelajaran Koopersatif Learning STAD yang mana dalam model pembelajaran ini lebih menekankan pada sikap atau perilaku bersama, yang dilakukan dengan membuat kelompok belajar dengan jumlah siswa 4-5 tentunya akan membuat rileks peserta didik dan juga saling memotivasi antar anggotanya untuk saling membantu agar tujuan dapat tercapai maksimal.

Hasil penelitian ini sejalan dnegan penelitian Ramadhani (2022) mendapatkan hasil penelitian bahwa untuk untuk meningkatkan minat belajar siswa adalah dengan adanya penerapan model pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD). Selain itu

Telaumbanua (2021) menyebutkan bahwa model implementasi model pembelajaran cooperative learning tipe STAD dapat meningkatkan motivasi belajar mempunyai cara tersendiri untuk meningkatkan minat belajar siswa secara maksimal.

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan maka simpulan dalam penelitian ini yaitu bahwasanya ada pengaruh implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Learning Student Team Achievement Division (STAD) terhadap minat belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III MI Al Madani Margorejo Pati. Hal itu dibuktikan dengan adanya harga thitung lebih besar dari ttabel ($11,170 > 2,012$). Nilai rerata minat belajar siswa posttest (38,2) lebih besar dari pretest (29,8) menunjukkan bahwa implementasi model pembelajaran STAD dalam pembelajaran Bahasa Indonesia memberikan dampak positif terhadap minat belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariswan. (2022). Model Pembelajaran Kooperatif. Sumatera Barat: CV Azka Pustaka.
- Dewi, R. (2018). Minat Belajar dan Kompetensi Mahasiswa Dalam Penerapan Praktek Kebidanan. Jakarta: Karyapress.
- Gustina, H. (2020). Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Matematika Di Sdn 68 Kota Bengkulu (Doctoral Dissertation, Iain Bengkulu).
- Kusumaningsih, H. (2022). Cooperative Learning dalam Pembelajaran Bangun Datar. Semarang: Cahya Ghani Recovery.
- Lisniasari. (2021). Monograf Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share Terhadap Minat Belajar Yng Beragama Budha. Sumatra Barat: CV Cendekia Mandiri.
- Mutiara R, C. (2018). Peningkatan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV Dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Time Achviement Division (Stad) Di Sekolah Dasar Negeri 68 Pekanbaru. Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP), 1(1), 26-37.
- Ramadhani, I.M. (2022). "Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Mata Pelajaran Pai Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa", Jurnal Pendidikan dan Studi Islam, Vol8, No 3 (2022), http://jurnal.faiunwir.ac.id/index.php/Jurnal_Risalah/issue/view/14
- Setiawan, A., Nugroho, W., & Widyaningtyas, D. (2022). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI SDN 1 Gamping. TANGGAP: Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Dasar, 2(2), 92-109.
- Sardiman. (2014). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (2015). Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tantri, M.D. (2022). "Peran Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division (Stad) Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik", Jurnal Manjusri, Vol 1 No 2 (2022): <https://stabmahaprajna.e-journal.id/JM/article/view/13/12>
- Telaumbanua, A. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Learning Stad Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Ikip Gunungsitoli Pada Mata Kuliah Manajemen Konstruksi. Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP), 4(1), 173-177.
- Wijoyo, H. (2021). Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Minat Belajar Buddha-Dharma Muda-Mudi Vihara. Bandung: Insan Cendekia Mandiri.